

Analisis Pengendalian Stok *PVC Conduit* Merek BQSS Menggunakan Metode JIT Pada CV. AJB Jakarta

*Miwan Kurniawan Hidayat¹, Abdul Rahman Bohari², Yunia Riskita³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹ miwan@bsi.ac.id, ²abdul.rhb@bsi.ac.id, ³yuniariskita18@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-07-2024	08-07-2024	22-07-2024

Abstrak - CV. Agung Jaya Baru merupakan perusahaan di Jakarta yang fokus pada penjualan produk *electrical* dan *technical*. Berperan sebagai *supplier* dan *distributor*, perusahaan ini menjual *PVC conduit* Merek BQSS. Tujuan penelitian ini adalah meminimalisir kekosongan stok *PVC conduit* agar lebih terkendali sehingga tidak memicu respon yang tidak baik dari *customer*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kebijakan perusahaan, *Just In Time*, *Safety Stock*, dan *Reorder Point*. Hasil penelitian ini adalah metode yang diterapkan oleh perusahaan, frekuensi pemesanan yang dilakukan pertahun sebanyak 120 kali dengan kebutuhan *PVC conduit* sebanyak 386.164 batang dan kuantitas pemesanan optimal yaitu sebanyak 3.218 batang, sehingga pertahun total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp 6.177.649,42, jika dibandingkan dengan metode *Just In Time* (JIT) sangat jauh perbedaannya, yaitu dengan frekuensi pemesanan sebanyak 5 kali perusahaan dapat memenuhi kebutuhan *customer* pertahun yaitu sebanyak 386.164 batang, dengan kuantitas pemesanan optimal 83.393 batang dan total biaya persediaan Rp 2.522.014,81. Hasil *Safety stock* yang harus dimiliki perusahaan yaitu sebanyak 8.672 batang, dan *Reorder Point* pada angka 10.157 batang.

Kata Kunci: *Just In Time* (JIT), *Safety Stock*, *Reorder Point*

Abstract - CV. Agung Jaya Baru is a company in Jakarta that focuses on selling electrical and technical products. Acting as a supplier and distributor, this company sells BQSS brand PVC conduit. The aim of this research is to minimize stock shortages of PVC conduit so that it is more controlled so that it does not trigger a bad response from customers. The method used in this research is the company policy method, Just In Time, Safety Stock, and Reorder Point. The results of this research are the method applied by the company, the frequency of orders made per year is 120 times with a PVC conduit requirement of 386,164 pieces and the optimal order quantity is 3,218 pieces, so that per year the total inventory costs incurred are IDR 6,177,649.42, if compared to the Just In Time (JIT) method, the difference is very large, namely with an ordering frequency of 5 times the company can meet customer needs per year, namely 386,164 pieces, with an optimal order quantity of 83,393 pieces and a total inventory cost of IDR 2,522,014.81. The safety stock that the company must have is 8,672 pieces, and the Reorder Point is 10,157 pieces.

Keywords: *Just In Time* (JIT), *Safety Stock*, *Reorder Point*

PENDAHULUAN

Setiap badan usaha terutama yang bergerak dalam bidang penjualan persediaan sangatlah penting, karena berguna untuk mengawasi dan mengelola persediaan yang dimiliki (Makhfiroh et al., 2022). Persediaan barang merupakan unsur paling aktif yang berperan penting dalam penjualan, dengan adanya persediaan yang cukup maka proses penjualan dapat segera diproses dan terpenuhinya kebutuhan konsumen, sebaliknya jika persediaan barang tidak mencukupi, maka dapat memperburuk citra perusahaan (Vikaliana, 2020).

Seiring perkembangan dunia usaha yang semakin pesat terutama di Indonesia, pengendalian

persediaan sangat dibutuhkan, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, dengan tujuan untuk memperoleh laba dan memajukan perusahaan, sehingga dapat menghasilkan serta mempromosikan produk yang dibutuhkan (Damayanti et al., 2020).

Pipa conduit terbuat dari bahan *PVC* (*polyvinyl chloride*) yang memiliki spesifikasi tahan benturan (*high impact*) dan juga anti rambatan api (*fire retardant*) (BOSS, 2022). Isolasi dari *PVC* (*polyvinyl chloride*) dipakai pada penghantar listrik (Nur & Muhammad, 2020).

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *PVC conduit* sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena memiliki spesifikasi tahan benturan dan anti rambatan api yang berkaitan



erat dengan listrik, maka penulis memfokuskan pengendalian stok pada kebutuhan *electrical* terutama *pipe conduit* atau dapat disebut *PVC conduit*.

PVC conduit merupakan suatu barang yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan baik itu rumah, gedung, lapangan sepak bola, bahkan halte *busway* dalam jumlah sedikit ataupun banyak. Pengendalian persediaan pada *PVC conduit* sangat diperlukan, karena memakan cukup banyak ruang. *PVC conduit* berbentuk bulat dengan diameter 20 mm dan mempunyai panjang 2,9 meter. *Penempatan PVC conduit* harus diberdirikan, agar tersusun rapi dan tidak berantakan sesuai ruang yang tersedia.

Ketersediaan tempat yang tersedia pada CV. Agung Jaya Baru yaitu hanya dapat menampung 3.300 batang *PVC conduit* Merek BQSS. Jumlah tampung tersebut artinya dalam perencanaan pemesanan tidak boleh melebihi kapasitas dan tidak boleh kurang, agar nantinya ketika *customer* menginginkan *PVC conduit* Merek BQSS secara tiba-tiba atau sudah terjadwal ketersediaan barang tetap terjaga, dan perusahaan dapat memberikan kepastian tentang ketersediaan barang tersebut, sehingga proses penjualan dapat berjalan dengan lancar, dan admin tidak perlu memberi alasan tertentu terkait ketersediaan barang yang dapat memicu respon customer yang tidak baik.

CV. Agung Jaya merupakan salah badan usaha yang bergerak di bidang penjualan *electrical* dan *technical* yang berperan sebagai *supplier* sekaligus *distributor* di Jakarta. CV. Agung Jaya Baru hanya menjual satu merek *PVC conduit* yaitu Merek BQSS. *PVC Conduit* Merek BQSS merupakan pusat dari penjualan di CV. Agung Jaya Baru, juga ikon dari CV. Agung Jaya Baru.

Perencanaan pemesanan tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang, agar nantinya ketika *customer* menginginkan *PVC conduit* Merek BQSS secara tiba-tiba atau sudah terjadwal ketersediaan barang tetap terjaga, dan perusahaan dapat memberikan kepastian tentang ketersediaan barang, sehingga proses penjualan dapat berjalan dengan baik dan benar, dan admin tidak perlu memberi alasan tertentu terkait ketersediaan barang yang dapat memicu respon *customer* yang tidak baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan berkaitan dengan aktivitas pengendalian stok di CV. Agung Jaya Baru sejak 19 September 2022 sampai dengan 19 Januari 2023. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif, khususnya dalam studi kasus yang melibatkan pengumpulan data dari perusahaan dan analisis menggunakan metode *Just in Time*, dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan yang dapat digunakan sebagai referensi

dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan (Karyawati et al., 2023).

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data penjualan, pembelian, biaya paket data, biaya telepon, biaya bongkar muat, biaya pengelolaan pasar, dan biaya listrik. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara kepada pimpinan dan karyawan, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan isu yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam analisis pengendalian stok *PVC conduit* Merek BQSS di CV. Agung Jaya Baru adalah metode *Just In Time* (JIT). Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Pemesanan *PVC Conduit*

Periode	Frekuensi	Pembelian	Kebutuhan	Selisi
Jan	10	31.350	30.246	1.104
Feb	8	25.550	26.239	689
Mar	11	34.200	34.228	28
Apr	8	25.050	23.710	1.340
Mei	9	30.000	31.619	1.619
Jun	9	27.750	28.102	352
Jul	11	33.900	33.310	590
Agu	10	30.600	31.296	696
Sep	10	33.000	31.788	1.212
Okt	13	44.200	44.772	572
Nov	11	38.100	38.400	300
Des	10	34.350	32.454	1.896
Total	120	388.050	386.164	10.398
Rata-rata	10	32.337,5	32.180,3333	866,5
Hasil	10	32.338	32.181	867

Sumber: CV. Agung Jaya Baru (2022)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa total pembelian *PVC conduit* di CV. Agung Jaya Baru dari bulan Januari – Desember sebanyak 388.050 batang, sedangkan kebutuhan *PVC conduit* sebanyak 386.164 batang, dengan frekuensi pemesanan pertahun 120 kali.

Tabel 2. Biaya Pemesanan *PVC Conduit*

Periode	Frekuensi	Biaya Paket Data	Biaya Telepon	Biaya Bongkar Muat	Total Biaya Pemesanan
Jan	10	Rp146.320	Rp187.581	Rp200.000	Rp533.901
Feb	8	Rp146.320	Rp170.532	Rp160.000	Rp476.852
Mar	11	Rp146.320	Rp163.525	Rp220.000	Rp529.845
Apr	8	Rp146.320	Rp199.786	Rp160.000	Rp506.106
Mei	9	Rp146.320	Rp163.276	Rp180.000	Rp489.596
Jun	9	Rp146.	Rp148.	Rp180.	Rp474.

		320	318	000	638
Jul	11	Rp146.320	Rp161.213	Rp220.000	Rp527.533
Agu	10	Rp146.320	Rp151.862	Rp200.000	Rp498.182
Sep	10	Rp146.320	Rp155.462	Rp200.000	Rp501.782
Okt	13	Rp146.320	Rp148.093	Rp260.000	Rp554.413
Nov	11	Rp146.320	Rp167.499	Rp220.000	Rp533.819
Des	10	Rp146.320	Rp149.926	Rp200.000	Rp496.246
Total	120	Rp1.755.840	Rp1.967.073	Rp2.400.000	Rp6.122.913
Rata-rata	10	Rp146.320	Rp163.923	Rp200.000	Rp510.243

Sumber: CV. Agung Jaya Baru (2022)

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa frekuensi pemesanan *PVC conduit* di CV. Agung Jaya Baru dari bulan Januari – Desember sebanyak 120 kali, dengan total biaya pemesanan Rp 6.122.913, dan rata-rata biaya pemesanan perbulan Rp 510.243. Bongkar muat untuk sekali pesan sebesar Rp 20.000 dari awal sampai selesai, dikarenakan CV. Agung Jaya Baru sudah sering bongkar muat di area tersebut. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui biaya sekali pesan adalah :

$$\frac{Rp\ 6.122.913}{120} = 51.024,275 \sim Rp\ 51.024$$

Tabel 3. Biaya Penyimpanan *PVC Conduit*

Periode	Biaya Pengelolaan Pasar	Listrik	Total Biaya Penyimpanan
Jan	Rp 897.063	Rp 148.100	Rp1.045.163
Feb	Rp 897.063	Rp 152.300	Rp1.049.363
Mar	Rp 897.063	Rp 148.100	Rp1.045.163
Apr	Rp 905.218	Rp 146.700	Rp1.051.918
Mei	Rp 905.218	Rp 146.700	Rp1.051.918
Jun	Rp 905.218	Rp 146.700	Rp1.051.918
Jul	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Agu	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Sep	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Okt	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Nov	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Des	Rp 905.218	Rp 222.971	Rp1.128.189
Total	Rp10.838.151	Rp2.226.426	Rp13.064.577
Rata-rata	Rp903.179	Rp185.536	Rp1.088.715

Sumber: CV. Agung Jaya Baru (2022)

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa total biaya penyimpanan *PVC conduit* di CV. Agung Jaya baru dari Bulan Januari – Desember tahun 2022 sebesar Rp 13.064.577. Sehingga biaya penyimpanan per batang *PVC conduit* adalah :

$$\frac{Rp\ 13.064.577}{388.050} = Rp\ 33,66 \sim Rp\ 34$$

2. Pengolahan Data

a. Perhitungan Menurut Kebijakan Perusahaan

$$Q = \frac{\text{Total Kebutuhan PVC conduit}}{\text{Frekuensi Pemesanan}} \dots\dots\dots(1)$$

$$Q = \frac{386.164}{120}$$

$$Q = 3.218,03 \text{ batang} \sim 3.218 \text{ batang}$$

$$\text{Rata – rata kebutuhan PVC conduit (Q)}$$

$$= 3.218 \text{ batang}$$

$$\text{Total kebutuhan PVC conduit (D)}$$

$$= 386.164 \text{ batang}$$

$$\text{Biaya pemesanan, setiap kali pesan (S)}$$

$$= Rp\ 51.024$$

$$\text{Biaya simpan per batang (H)} = Rp\ 34$$

$$TIC = \left(\frac{D}{Q}S\right) + \left(\frac{Q}{2}H\right) \dots\dots\dots(2)$$

$$TIC = \left(\frac{386.164}{3.218} 51.024\right) + \left(\frac{3.218}{2} 34\right)$$

$$TIC = (6.122.943,42) + (54.706)$$

$$TIC = 6.177.649,42$$

Sehingga, didapat total biaya persediaan *PVC conduit* yang dikeluarkan oleh CV. Agung Jaya Baru adalah sebesar Rp 6.177.649,42.

b. Perhitungan Menggunakan Metode *Just In Time* (JIT)

1). Menentukan jumlah pengiriman optimal

$$Na = \frac{Q}{2a} \dots\dots\dots(3)$$

$$Na = \frac{386.164}{2 \times 32.181}$$

$$Na = 5,99 \sim 6$$

2). Menentukan kuantitas pemesanan optimal

Untuk menentukan kuantitas pemesanan *PVC conduit* yang optimal dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times S \times D}{H}} \dots\dots\dots(4)$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 51.024 \times 386.164}{34}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.159.037.172,7}$$

$$EOQ = 34.045 \text{ batang}$$

Persamaan *Just In Time* :

$$Qn = \sqrt{n} \times Q \dots\dots\dots(5)$$

$$Qn = \sqrt{6} \times 34.045$$

$$Qn = 83.392,87 \sim 83.393 \text{ batang}$$

- 3). Menentukan kuantitas pengiriman optimal

$$q = \frac{Qn}{n} \dots\dots\dots(6)$$

$$q = \frac{83.393}{6}$$

$$q = 13.898,83 \sim 13.899 \text{ batang}$$

- 4). Menentukan frekuensi pemesanan optimal

$$N = \frac{Q}{qn} \dots\dots\dots(7)$$

$$N = \frac{386.164}{83.393}$$

$$N = 4,63 \sim 5 \text{ kali}$$

- 5). Menentukan biaya persediaan PVC conduit

$$TJIT = \frac{1}{\sqrt{n}} T \dots\dots\dots(8)$$

$$TJIT = \frac{1}{\sqrt{6}} 6.177.649,42$$

$$TJIT = 2.522.014,81$$

Sehingga, total biaya persediaan PVC conduit yang dikeluarkan oleh CV. Agung Jaya Baru dengan menggunakan metode Just In Time adalah sebesar Rp 2.522.014,81.

c. Menentukan Safety Stock

Tabel 4. Rata-rata Kebutuhan PVC Conduit

Periode	Kebutuhan PVC Conduit (x)	\bar{x}	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
Jan	30246	32.181	-1.935	3.744.225
Feb	26239	32.181	-5.942	35.307.364
Mar	34228	32.181	2.047	4.190.209
Apr	23710	32.181	-8.471	71.757.841
Mei	31619	32.181	-562	315.844
Jun	28102	32.181	-4.079	16.638.241
Jul	33310	32.181	1.129	1.274.641
Agu	31296	32.181	-885	783.225
Sep	31788	32.181	-393	154.449
Okt	44772	32.181	12.591	158.533.281
Nov	38400	32.181	6.219	38.675.961

Des	32454	32.181	273	74.529
Total	386164	386.172	-8	331.449.810

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}} \dots\dots\dots(9)$$

$$SD = \sqrt{\frac{331.449.810}{12}}$$

$$SD = 5.255,55$$

Dengan asumsi bahwa perusahaan dapat menutupi 95% kebutuhan dan persediaan cadangan 5%, maka Z yang diperoleh dengan tabel normal yaitu 1,65.

$$Safety Stock = Z x \sigma \dots\dots\dots(10)$$

$$Safety Stock = 1,65 x 5.255,55$$

$$Safety Stock = 8.671,65 \sim 8.672 \text{ batang}$$

Sehingga, safety stock PVC conduit pada CV. Agung Jaya Baru adalah sebanyak 8.672 Batang.

- d. Perhitungan Reorder Point

$$d = \frac{D}{\text{jumlah hari kerja dalam setahun}} \dots\dots\dots(11)$$

$$d = \frac{386.164}{260}$$

$$d = 1.485,25$$

$$ROP = d x L + Safety Stock$$

$$ROP = (1.485,25 x 1) + 8.672$$

$$ROP = 10.157,25 \sim 10.157 \text{ batang}$$

Sehingga, reorder point yang dihasilkan sebanyak 10.157 Batang, dengan lead time 1 hari dari mulai pemesanan dilakukan sampai dengan barang diterima.

3. Analisis Data

Tabel 5. Hasil Perbandingan

Keterangan	Kebijakan Perusahaan	Metode JIT
Kebutuhan PVC conduit Per Tahun	386.164	386.164
Kuantitas pemesanan optimal	3.218	83.393
Frekuensi pemesanan/tahun	120	5

Kuantitas pengiriman/pesan	1	6
Frekuensi pengiriman/tahun	120	30
Total biaya persediaan	Rp 6.177.649,42	Rp 2.522.014,81

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan, frekuensi pemesanan yang dilakukan pertahun sebanyak 120 kali dan dilakukan 1 kali pengiriman untuk setiap kali pesan dengan kebutuhan *PVC conduit* sebanyak 386.164 batang dan kuantitas pemesanan optimal yaitu sebanyak 3.218 batang, sehingga pertahun total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp 6.177.649,42, jika dibandingkan dengan metode *Just In Time (JIT)* sangat jauh perbedaannya, yaitu dengan frekuensi pemesanan pertahun sebanyak 5 kali dan dilakukan 6 kali pengiriman dalam setiap kali pesan, sehingga didapat pengiriman pertahun sebanyak 30 kali dengan begitu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan *customer* pertahun yaitu sebanyak 386.164 batang, dengan kuantitas pemesanan optimal 83.393 batang dan total biaya persediaan Rp 2.522.014,81. Jika metode *Just In Time (JIT)* diterapkan perusahaan dapat menghemat Rp 3.655.634,61. *Safety stock* yang harus dimiliki perusahaan yaitu sebanyak 8.672 batang, dan *Reorder Point* pada angka 10.157 batang

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui dengan menerapkan metode *Just In Time* pada CV. Agung Jaya Baru terjadi efisiensi biaya sebesar Rp 3.655.634,61, tetapi dengan jumlah tampung sekarang yaitu 3.300 batang, metode tersebut tidak dapat diterapkan, karena hasil perhitungan metode *Just In Time* melebihi kapasitas tampung, agar metode *Just In Time* dapat diterapkan langkah yang harus diambil yaitu dilakukan pengecekan stok setiap harinya, penerapan *Safety Stock* dan *Reorder Point* agar lebih efektif, dan memperluas tempat penyimpanan dengan memperhatikan panjang dan diameter pipa.

REFERENSI

- Anisa, K., & Rahmani, N. A. B. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mencapai Target Produksi. (Studi Kasus UMKM Mebel Desa Laut Dendang). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 54–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.190>
- BOSS. (2022, August). *Piping System Pvc Series Conduit & Fitting - Colour Choice*.

- Damayanti, S., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2020). Analisis Penerapan Pengendalian Intern Pada Persediaan Barang Dagangan Untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Persediaan (Studi Kasus Pt.Satria Karya Adi Yudha,Tbk Di Sidoarjo). *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.46821/ekobis.V1i1.10>
- Halima, H., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Metode Economic Order Quantity Sebagai Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Pada Rifani Bakery Blitar. *Jurnalku*, 2(2), 155–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/Jurnalku.V2i2.184>
- Hardono, J., Hidayat, D. F., & Irawati, D. (2020). Analisa Perbaikan Kinerja Pengiriman Produk R754046 Di Pt. Pelangi Elasingdo Dengan Pendekatan Safety Stock. *Jurnal Teknik: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 9(1), 10–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/Jt.V9i1.2498>
- Hudha, M. S., & Multi, A. (2019). Perencanaan Saluran Kabel Bawah Tanah Pada Instalasi Pengolahan Gas. *Sinusoida*, Xxi(2), 18–29.
- Juardi, M. S. S., Jamaluddin, & Hardiwansyah. (2022). Analisis Penerapan Sistem Just In Time Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 217–231. <https://doi.org/10.21067/Jrma.V10i2.7309>
- Karyawati, D., Supriyatun, & Mirlana, D. E. (2023). Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Just In Time Pada Wisma Batik Pring Sedapur. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 338. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.15799>
- Lestari, A., Sucipto, A., Priandika, A. T., Apririansyah, A., & Suwarno, Y. (2022). Implementasi Safety Stok Pada Sistem Pengelolaan Stok Pada Toko Si Oemar Bakery Berbasis Web. *Telefortech*, 3(1), 5–11.
- Makhfiroh, T., Mugiarto, & Pamungkas, R. W. P. (2022). Sistem Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada Toko Hafiz Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity). *Journal of Students Research in Computer Science (JSRCS)*, 3(1), 39–50. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSRCS>
- Mukmin, M. N. (2021). Just In Time: Pengendalian Persediaan. In Suwandi (Ed.), *Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan* (pp. 105–115). Media Sains Indonesia.
- Nugroho, O. W., Telaumbanua, N. S. K., Saepudin, T. H., & Tanisri, R. H. A. (2023). Pemenuhan

- Kebutuhan Bahan Baku Produksi Sabun Menggunakan Metode Economic Order Quantity Dan Safety Stock. *JENIUS: Jurnal Terapan Teknik Industri*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.37373/Jenius.V4i1.428>
- Oktarini, D., & Agustiningrum, M. (2022). Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Sparepart Dengan Metode Tradisional Dan Just In Time Dalam Upaya Mengurangi Pemborosan. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 7(1), 48–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/Js.V7i1.4452>
- Oktaviani, O. (2021). Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Dan Biaya Produksi Dengan Metode JIT Pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam. *Prodi Akuntansi*. http://repository.upbatam.ac.id/788/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/788/1/Cover_S.D_Bab_III.Pdf
- Priono, I., Nuryanto, U. W., & Basrowi. (2023). Implementasi Metode Just In Time Dalam Pengendalian Bahan Baku Pt. Alliance Consumer Products Indonesia. *Fluralis (Faletahan Jurnal Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(1), 69–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.61252/Fjeb.V2i1.82>
- Renny, A., & Safitri, W. (2023). Perbandingan Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Pada UMKM Sopia Bangkit. *JAMBURA*, 6(1). <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Rina, Syamsudin, A., & Hidayat, D. R. (2021). Analisis Implementasi Sistem Just In Time (Jit) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(1), 64–72. [E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/Jmso](http://ejournal.upr.ac.id/index.php/jmso)
- Sia, V. (2023, February 27). *Cara Menghitung Reorder Point Dengan Contoh Rumus*. Supply Chain Management. [Jurnal.Id/Id/Blog/Contoh-Cara-Menghitung-Reorder-Point/](http://jurnal.id/blog/cara-menghitung-reorder-point/)
- Suratman, J., Nasution, R. H., Hasibuan, Y. M., Ardilla, & Hadiyatna, J. T. (2020). Penerapan Just In Time Dalam Persediaan Bahan Baku Pembuatan Keripik Singkong. *Jurnal Simetri Rekayasa*, 147–153. <http://jurnal.harapan.ac.id/index.php/jsrw>
- Tias, W. W. (2020). *Analisis Just In Time Dalam Pengendalian Bahan Baku Guna Mencapai Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada UD. Citra Snack Prigen Pasuruan*. etheses.uin-malang.ac.id/24877
- Umair, Muh. A. (2018). *Analisis Penerapan Metode Just In Time Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Frogoglass Indonesia*.
- Vikaliana, R. (2020). Pendahuluan. In *Manajemen Persediaan* (pp. 1–37). Media Sains Indonesia.